

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memfokuskan dalam menguji penelitian dengan memanfaatkan asumsi masyarakat sosial untuk mendapatkan kebenaran. Pendekatan ini berupaya untuk menganalisis tentang kondisi yang terjadi di lapangan melihat suatu kejadian sehingga kejadian yang terjadi di hubungan dengan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kondisi tersebut. Pada pelaksanaannya pendekatan kualitatif mengarah kepada keakuratan suatu realitas sehingga hasilnya dirumuskan dalam rumusan masalah. Rumusan masalah memiliki fungsi untuk mengurai permasalahan yang terjadi menjadi lebih sistematis dan berstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk mengetahui serta menganalisis kejadian yang sering terjadi di lingkungan masyarakat.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Keseluruhan dari jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan keadaan lapangan. Sumber data berasal dari hasil pengakuan narasumber melihat fenomena dari kejadian tersebut, lalu sumber data yang lain berasal dari perusahaan jasa pengiriman barang dan beberapa laporan yang terkait pada pengiriman. Keseluruhan data ini menjadi gambaran peneliti untuk mengetahui hal-hal mana saja yang bisa menjadi subjek dan objek penelitian. Lokasi

dari penelitian ini mengarah pada daerah Jabodetabek sebagai pusat perekonomian masyarakat dan sebagai jalur utama dalam pengiriman barang. Pengambilan data dalam penelitian kualitatif tentunya menggunakan beberapa responden atau sampling. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Teknik sampling ini dipakai pada responden tertentu karena responden yang dipilih bukan dilakukan secara acak namun terdapat persyaratan-persyaratan tertentu. Pada pengambilan data peneliti bertindak sebagai partisipatori yang ikut serta melihat seluruh kejadian yang ada bersama responden.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

- 1. Dokumentasi** adalah proses pengumpulan data untuk merekam aktivitas pada jalan Jabodetabek sebagai jalur pengiriman barang truk. Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua foto sehingga foto-foto tersebut akan dievaluasi sesuai kondisi lapangan
- 2. Observasi lapangan**, proses yang dilakukan pada pengambilan data ikut terjun langsung dengan mencatat seluruh kegiatan. Observasi dilakukan sebagai rekam jejak penelitian yang nantinya akan dilampirkan pada laporan penelitian.
- 3. Studi kepustakaan** berupa proses pengumpulan referensi sebagai bahan kelengkapan penelitian yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

4. Penentuan lokasi penelitian, proses pemilihan lokasi sebagai bahan dari pengumpulan data berdasarkan studi kasus serta kesesuaian judul yang diambil. Hal ini disebabkan kasus-kasus yang terjadi di lapangan maka lokasi menjadi bagian penting dari pengambilan data.

5. Wawancara berupa proses pengambilan data berdasarkan pendapat narasumber dengan melihat kejadian yang ada. wawancara ini dilakukan tentunya memiliki keharusan untuk kesesuaian terhadap judul penelitian ini

Proses pengumpulan data-data yang dilakukan dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu. Data sekunder umumnya digunakan sebagai pengukuran kerugian ekonomis dari timbulnya fenomena sosial budaya yang terjadi di masyarakat. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencatat seluruh titik terjadinya pungutan liar dengan mempertimbangkan jalur pengiriman dan waktu pengiriman. Pengukuran tersebut dilakukan melihat dampak dari fenomena yang sudah berubah menjadi budaya terhadap kondisi kehidupan ekonomi masyarakat. Perubahan kajian yang sudah menjadi konsep dasar pemerintah akan terlihat efektivitasnya.

3.4 Periode Pengumpulan Data Pada Lapangan

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan semua sumber informasi di lapangan. Data yang akan diambil adalah jumlah aktivitas pungutan liar yang berada wilayah Jabodetabek. Aktivitas penelitian yang dilakukan melainkan kondisi fenomena pungutan liar. Data selanjutnya yang akan di ambil adalah aktivitas supir truk dari mulai pengiriman

hiingga selesai pengiriman. Jabodetabek dipilih berdasarkan lokasi pengiriman barang, karena transportasi pengiriman barang yang dipilih merupakan perusahaan pengiriman barang dengan fokus barang adalah kertas. *PT.Roda Mustika jaya Tbk* adalah perusahaan ekspedisi pengangkut barang yang memuat ekspor-impor di wilayah Jabodetabek.

Pengumpulan data dilakukan selama 14 hari dan pengumpulan data juga di klasifikasikan menurut hari yaitu *weekdays* atau *weekend*. Kondisi hari mempengaruhi dari adanya aktivitas pungutan liar dan biasanya perusahaan yang bekerja sama dengan *PT.Roda Mustika jaya Tbk*. tidak melakukan pengiriman di hari libur atau tidak sebanyak aktivitas pengiriman di hari biasa.

3.5 Unit analisis

Unit analisis adalah bagian dari komponen yang memakai pendekatan kualitatif. Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana cara mengimplementasikan penelitian kualitatif yang dihubungkan kedalam sebuah realita yang ada. Unit analisis dalam penelitian ini berusaha untuk melihat bagaimana pengaruh dari aktivitas pungutan liar ditengah masyarakat. Aktivitas pungutan liar terjadi akibat ketidakmampuan dalam mencari pekerjaan legal serta adanya kesempatan untuk mengambil keuntungan pribadi secara illegal di kawasan Jabodetabek.

Bentuk aktivitas ekonomi illegal di kota-kota besar biasanya terjadi di kawasan industri, toko-toko, jalanan, terminal-terminal dan tempat parkir. Adanya aktivitas

illegal ini hasil dari terbentuknya kecatatan budaya masyarakat yang selalu ingin melakukan hal kemudahan tanpa disandingkan dengan berbagai usaha. Usaha-usaha aktivitas pungutan liar sangat mempengaruhi aktivitas perekonomian masyarakat. Aktivitas ini yang nantinya bisa menurunkan pendapatan masyarakat. Kelompok-kelompok yang mengadakan aksi pungutan liar dinaungi oleh berbagai organisasi masyarakat sehingga kondisi hal adalah hasil dari ketidakmampuan kota atau suatu wilayah untuk memanfaatkan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, tenaga-tenaga kerja yang tidak tertampung mengambil keputusan untuk mencari pendapatan dan bergabung kepada organisasi illegal secara terorganisir. Gerakan yang terorganisir akan mengalami dampak yang sangat panjang bagi generasi selanjutnya akibat contoh dari buruknya mental masyarakat.

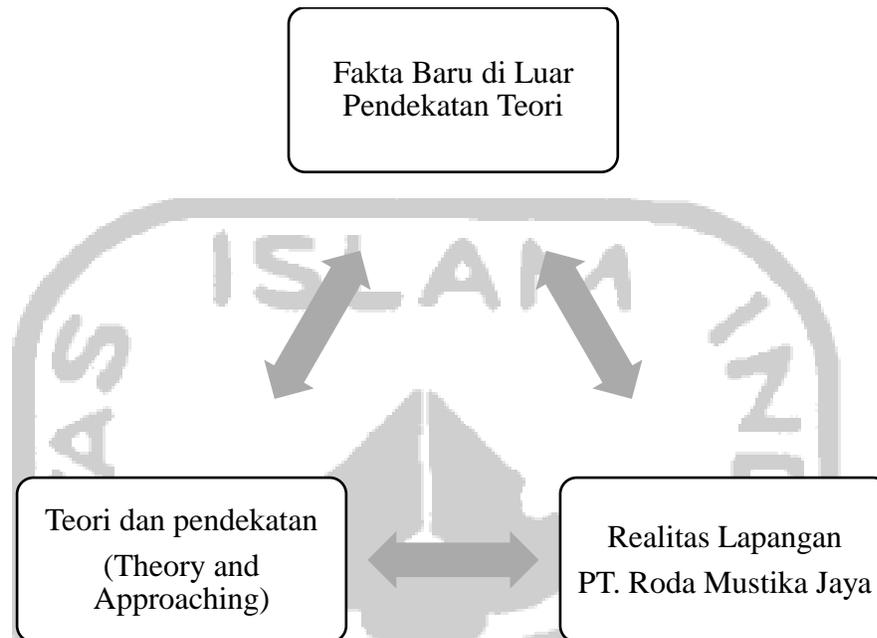
Eksistensi dari aktivitas pungutan liar, membuat seluruh organisasi atau kelompok-kelompok yang berkedok ini saling memperebutkan wilayah dan masuk ke dalam jajaran pemerintah. Lemahnya supremasi hukum yang mengatur aktivitas ini membuat sulitnya diberantas atau dibubarkan, karena organisasi massa illegal ini dinaungi banyaknya oknum aparaturnegara. Penelitian ini dilakukan di wilayah industri Jabodetabek dan melihat bagaimana pergerakan aktivitas pungutan liar berpengaruh terhadap naiknya biaya angkutan ekspedisi barang.

3.6 Teknis Analisis Data

Fenomena pungutan liar sudah menjadi akar permasalahan yang sudah tertanam sehingga menjadi budaya masyarakat. Budaya masyarakat akibatnya

minimnya kesadaran menimbulkan efek yang panjang bagi generasi berikutnya. Aktivitas pungutan liar tidak hanya memberikan efek negatif bagi kesehatan mental masyarakat bahkan menjadi efek buruk bagi perekonomian. Minimnya pendapatan masyarakat dan naiknya harga-harga barang adalah konpensasi yang harus ditanggung oleh masyarakat akibat meningkatnya biaya serta ongkos produksi perusahaan.

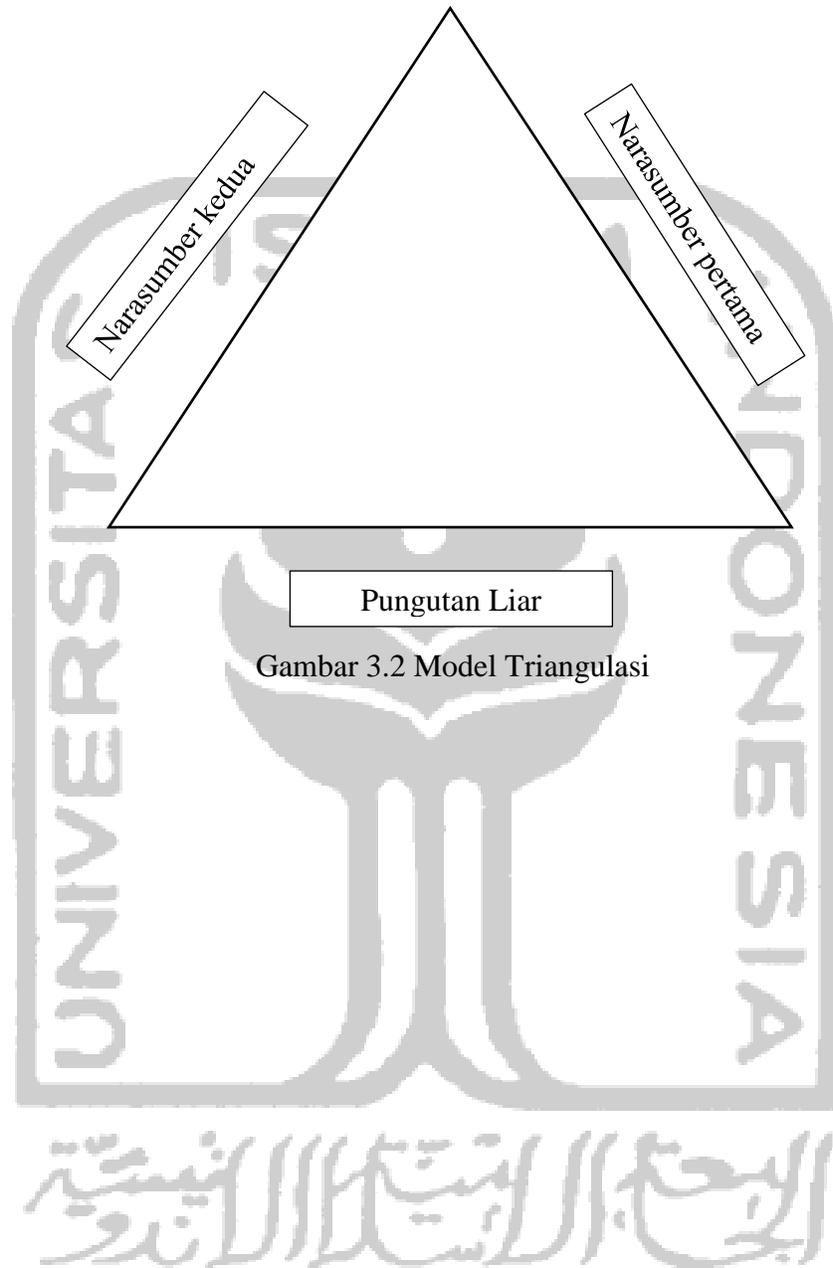
Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teori parreto sebagai dasarnya sehingga teori tersebut dapat memberikan arahan peneliti untuk melakukan penelitian. Setelah tahap pertama selesai dilakukan kemudian peneliti menganalisis dan mengidentifikasi aktivitas pungutan liar seperti (wilayah, anggota-anggota, dan tariff) cakupan wilayah berada di sekitaran daerah perindustrian Jabodetabek. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui ketika teori yang dipakai akan sama dengan realitas yang terjadi di lapangan. Penjelasan spesifiknya diterangkan melalui bagan dibawah ini :



Gambar 3.1 Alur pendekatan teori dan realitas lapangan

3.7 Metode Penelitian

Model penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah metode analisis fenomenologi. Model fenomenologi dilakukan untuk mencari fakta tentang suatu fenomena dengan mendalami apa, bagaimana dan mengapa yang berhubungan dengan perspektif responden. Fenomena pungutan liar akan terlihat seberapa besar pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Fungsi dari metode analisis fenomenologi adalah untuk mendapatkan temuan pengetahuan baru dan teori baru yang lebih kontekstual, segar serta lebih jujur. Informasi atau data penelitian ini yang akan didapatkan melalui model triangular akan meningkatkan dan menjamin kredibilitas (Leksono, 2013).



Gambar 3.2 Model Triangulasi